

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis yang berjudul, “Peran Folklor Dalam Upaya Melegitimasi Kekuasaan Pada Masyarakat Nias”. Tesis ini menguraikan folklor lisan dan bukan lisan yang terdapat pada masyarakat Nias Selatan yang digunakan sebagai upaya melegitimasi kekuasaan dan mempertahankan struktur sosial.

Tesis merupakan salah satu syarat yang harus diselesaikan seorang mahasiswa untuk mengakhiri studi pada program pascasarjana setingkat magister. Penulis menyadari bahwa selesainya tesis ini berkat adanya bantuan moril maupun materiil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada bapak Prof. Dr. Bungaran Antonius Simanjuntak, selaku dosen pembimbing I yang membimbing dan mengarahkan cara berpikir penulis selalu berstruktur dan Dr. Phill Ichwan Azhari, MS sebagai dosen pembimbing II yang tak henti-hentinya memberikan pengarahan.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Dr. Dominique Guilloud dan Dr. Hubert Forestier dari Institut de Recherche pour le Developement (IRD), Perancis atas bantuan yang telah diberikan serta ijin penggunaan data arkeologi, antropologi dan geografi kebudayaan Nias. Kepada Lucas Partanda Koestoro, DEA yang banyak memberikan kemudahan dalam penelitian dan rekan-rekan di Balai Arkeologi Medan atas segala pandangannya dalam penyusunan draft awal tesis ini. Sejalan dengan itu penulis juga ucapkan terimakasih kepada Puslitbang Arkenas atas kesempatan untuk penelitian bersama dengan Prof. Dr Haris Sukendar yang sekaligus merupakan penelitian penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Pada akhirnya penulis ucapkan terimakasih kepada istri tercinta Nur Aida Tarigan dan kedua anak tersayang Maha Vivaldi dan Made Mirah atas pengertiannya dan inspirasi dalam upaya peningkatan kualitas hidup.

Sebagai penutup, segala kekurangan dalam penulisan tesis ini memerlukan berbagai pandangan, kritik dan saran. Semoga tesis ini banyak manfaatnya bagi kita semua, semoga.

Medan, Oktober 2008

Ketut Wiradnyana



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Matriks Teori/Pendapat	15
Tabel 2	Jenis Komoditas dan Luas Lahan di Kecamatan Gomo	34
Tabel 3	Jenis Komoditas Ternak dan Populasi Ternak di Kecamatan ... Gomo	35
Tabel 4	Jenis Komoditas dan Luas Lahan di Kecamatan Teluk Dalam ...	38
Tabel 5	Jenis Komoditas Ternak dan Populasi Ternak di Kecamatan ... Teluk Dalam	39
Tabel 6	Periode Pembabakan di Wilayah Nias	45
Tabel 7	Perbandingan Struktur Tokoh dan Fungsi	120
Tabel 8	Struktur Tokoh dan Fungsi	154



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Denah Keletakan Megalitik Di Börönadu	100
Gambar 2	Denah keletakan beberapa bangunan Megalitik di Bawömataluo.	106
Gambar 3	Denah keletakan beberapa bangunan Megalitik di Orahili Fau....	110
Gambar 4	Denah keletakan beberapa bangunan Megalitik di Hilisimaetanö.	114
Gambar 5	Denah keletakan beberapa bangunan Megalitik di Onohondrö.....	116



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	Struktur Tokoh dan Fungsi.....	121
Diagram 2	Struktur Tokoh Penjaga Bumi.....	123
Diagram 3	Struktur Tokoh Penjaga Bumi dan Isinya.....	125
Diagram 4	Struktur Tokoh dan Wilayahnya.....	127



DAFTAR FOTO

Foto 1	Rumah adat di Nias Selatan.....	96
Foto 2	Bangunan Megalitik yang posisinya searah orientasi desa	99
Foto 3	<i>Osalinadu</i> di Börönadu	101
Foto 4	Bangunan Megalitik di depan rumah adat besar Bawömataluo ..	104
Foto 5	<i>Naitaro</i> dan <i>Daro-Daro</i> baru di Bawömataluo	105
Foto 6	Batu Tegak di depan rumah raja di Orahili Fau	107
Foto 7	Salah Satu Meja Datar Yang Menyerupai Kapal Di Orahili Fau	108
Foto 8	<i>Wanaruwakhe</i> di depan rumah adat Orahili Fau	109
Foto 9	Meja Batu baru dan proses pembuatannya.....	110
Foto 10	Pahatan Orang Menunggang Kuda Di Lantai Depan Rumah <i>Siulu Hilisimaetanö</i>	112
Foto 11	Bangunan Megalitik di depan salah satu rumah adat	113
Foto 12	Hiasan yang ada pada salah satu batu tegak di <i>Hilisimaetanö</i>	113
Foto 13	Batu Tegak Dengan Dua Lasara Dan Satu Tobala Di Depannya Di Onohondrö.....	115
Foto 14	Meja Batu di dekat pintu Timurlaut Onohondrö.....	116

